ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NATASHYA AURELLYA PRACHELLY

NIM. B1011211016

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Natashya Aurellya Prachelly
NIM	:	B1011211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 September 2026



Natashya Aurellya Prachelly
NIM. B1011211016

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Natashya Aurellya Prachelly
NIM	:	B1011211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini Adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 25 September 2026



Natashya Aurellya Prachelly
NIM. B1011211016

LEMBAR YURIDIS

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas Di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Natashya Aurellya Prachelly
B1011211016

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 01 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Jamaliah, S.E., M.Si. NIP 196203091987032007	4/7/26	
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. NIP 196509211993031001	4/7/26	
3.	Anggota Penguji	Fara Dina, S.E., M.E.1 NIP 198607302019032010	6/9/26	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 09 SEP 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Panto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa menyertai penulis, sehingga skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak"** ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sukacita dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Juanda Astarani, S. E., M.Sc., CSRS., ACPA., CfrA., CMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Prof. Dr. Jamaliah, S. E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, dam bimbingan kepada penulis sehingga penulisan Tugas Akhir saya dapat berjalan dengan lancar dan terseleksaikan dengan baik.
5. Dr. Rosyadi. S. E., M.Si. dan Ibu Fara Dina, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran, dukungan dan masukan yang sangat berharga. Masukan dan saran yang diberikan menjadi bahan penting dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staff Akademik, Perpustakaan dan Tata Usaha serta seluruh karyawan di Universitas Tanjungpura, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Yang teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kiniroles dan Ibu Anastasia, atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena senantiasa memberikan kepercayaan dan semangat kepada penulis untuk terus melangkah, bahkan ketika proses yang dijalani tidak selalu mudah. Setiap doa, nasihat, dan dukungan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil ungkapan terima kasih penulis. Kiranya Tuhan Yesus senantiasa memberi Kesehatan, kebahagiaan, umur panjang, serta membalas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan kedua orang tua dengan berkat dan kebaikan-Nya.
9. Terima kasih kepada teman penulis sedari SMA Valentya Selentya, Angelina Partiwi, Evril. Terima kasih penulis ucapkan kepada Pakpak Squad, yaitu Karel, Agi, Puput, Ciot, Jeani, Mario, dan Grace, yang sudah menjadi teman penulis sedari kecil. Terima kasih kepada Cobs, yaitu Likuisa, Hana, Oliv, Septi, Naomi, dan Nisa yang sudah menemani penulis selama masa perkuliahan, teman baru penulis, yaitu Fetriana Firmina, Oga, Dadi, Gayu, serta teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih karena kalian telah memberikan motivasi, dukungan, dan semangat serta mewarnai hari penulis sejak dahulu dan selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima

kasih telah menemani penulis di masa terbawah hingga penulis dapat bangkit kembali, terima kasih telah mendengarkan segala keluh kesah dan celotehan penulis selama ini. Penulis menyadari banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis namun karena kehadiran kalian penulis merasa lengkap. Terima kasih atas suka, duka, canda dan tawa yang telah kita lewati bersama, semoga kita selalu dipertemukan pada kesempatan dan kebetulan manapun dan kita menjadi manusia-manusia kuat dan sukses kedepannya.

10. Terima kasih kepada teman-teman HIMEPA Angkatan 21, yaitu Gusti, Nissa, Nanda, Likuisa, Berliani, Ferdy, Altya, Gevan, Naomi, Septi, Sukandi, Rafli, Salsa, Syahrul, Hani, Amanda, Norma, Hana, Fauza, Oliv, Octa, Halim, Fritz, Feby, Setia, dan Celine, yang telah menemani penulis selama 2 periode kepengurusan, terima kasih atas canda tawa suka dan duka yang telah kita lewati bersama. Meskipun penulis menyadari banyak kekurangan yang dimiliki selama berteman tapi penulis sangat amat bersyukur telah dipertemukan dengan kalian. Terima kasih telah menemani penulis selama masa perkuliahan, atas kerjasamanya selama menjalani kepengurusan di HIMEPA FEB UNTAN. Penulis menyadari organisasi ini menjadi rumah kedua penulis selama perkuliahan, menjadi tempat berkembangnya penulis, memperluas pengalaman dan belajar mengemban tanggung jawab dalam menjalankan program kerja. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dalam mengejar cita-cita, kesuksesan, dan masa depan yang indah.
11. Terima kasih kepada Eksternal Angkatan 2020, Bang Wahyu Hidayat (Abah), Kak Dhania Hersa (Kak Oca), dan Bang Dika (Uncle Dik), terima kasih karena kalian selalu menjadi kakak dan abang bagi penulis selama masa kepengurusan HIMEPA periode pertama bagi penulis, terima kasih atas semangat dan motivasi kalian sehingga penulis bisa menjalankan program kerja dengan baik, berani untuk terjun langsung kelapangan untuk menjalankan program kerja, telah mengajarkan penulis memegang tanggungjawab yang besar sehingga merasakan peran kakak abang di hidup penulis. Semoga kakak abang sukses selalu, dan semoga kita bisa dipertemukan lagi dalam kebetulan manapun.
12. Terima kasih kepada Eksternal Angkatan 2021, Gusti, Ferdy, Likuisa, Berliani, dan Altya, terima kasih karena kalian selalu ada untuk penulis di saat penulis merasa kebingungan dalam menjalankan program kerja, terima kasih karena selalu mengerti situasi dan kondisi penulis dalam keadaan apapun, terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberi saran dan masukan, serta tidak pernah membiarkan penulis merasa sendirian. Terima kasih atas kerjasamanya yang luar biasa, tanpa dukungan kalian penulis tidak bisa menyelesaikan periode kepengurusan dengan baik, penulis yakin dan percaya kalian adalah orang-orang yang memiliki peran besar di belakang penulis selama menyelesaikan dua periode kepengurusan di HIMEPA FEB UNTAN. Semoga di kesempatan apapun dan kebetulan manapun kita selalu dipertemukan lagi, semoga kita semua dapat meraih kesuksesan yang sudah kita impikan selama ini.
13. Terima kasih kepada Eksternal Angkatan 2022, Endah, Yolan, Oki, Azwar, dan Rahma, karena telah membersamai penulis selama satu periode kepengurusan. Penulis menyadari banyak kekurangan yang penulis miliki, namun penulis sangat bersyukur karena dipertemukan dengan adik-adik pengurus seperti kalian. Terima kasih atas kerja sama, bantuan, tenaga, pikiran, dan semua yang telah kalian kerahkan selama satu periode kepengurusan bersama penulis. Semoga kita dapat meraih kesuksesan dimasa yang akan datang.
14. Terima kasih penulis ucapkan kepada "C. Asun Big Family" dan "Jangik Family" yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, motivasi, bantuan, pikiran dan bahkan tenaga yang telah kalian berikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Penulis menyadari banyak sekali kekurangan

yang penulis miliki, tapi kalian selalu mengerti dan terus mendukung penulis. Banyak hal yang tidak dapat penulis tuliskan didalam ucapan terima kasih ini, namun penulis sangat amat bersyukur karena memiliki keluarga besar sehingga penulis tidak pernah merasa sendirian. Meskipun penulis terlahir sebagai anak tunggal, karena kalian penulis bisa merasakan memiliki kakak dan abang. Tidak ada kata-kata yang dapat mewakilkan rasa terima kasih penulis kepada keluarga besar penulis ini. Semoga kita selalu diberkati, dan kita selalu kompak dalam hal apapun dan sampai kapanpun.

15. Kepada teman-teman Program Studi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, khususnya kelas A. terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman yang telah dibagikan selama menjalani masa perkuliahan.
16. Dan yang terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah melewati berbagai proses dan tantangan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap berusaha meskipun menghadapi rasa lelah, keraguan, dan berbagai kesulitan. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa setiap proses, usaha, dan kesabaran yang dijalani tidak sia-sia. Kiranya pencapaian ini menjadi Langkah awal untuk terus bertumbuh, belajar, dan menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Yeremia 17 : 7

"Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN,

yang menaruh harapannya pada TUHAN!"

"Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan,

kita akan usai dan menyambut garis selesai"

♫*(Nadin Hamizah - Kekal)*♫

Dengan penuh kerendahan hati, saya berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Ekonomi, serta menjadi referensi bagi institusi terkait dan penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan penelitian ini kedepannya.

Pontianak, 25 September 2026



Natashya Aurellya Prachelly

NIM. B1011211016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak. Faktor yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, jam kerja, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini menggunakan data primer dari 50 responden dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sebaliknya, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini menunjukan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA PONTIANAK

Oleh: Natashya Aurellya Prachelly

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Penyandang disabilitas memiliki hak yang sama untuk bekerja, memperoleh penghasilan yang layak, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Namun, dalam kenyataannya mereka masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan dan pelatihan, kurangnya fasilitas yang ramah disabilitas, serta stigma dan diskriminasi di dunia kerja. Kondisi tersebut membuat banyak penyandang disabilitas kesulitan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan pada akhirnya lebih banyak bekerja di sektor informal dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah.

Di Kota Pontianak, permasalahan tersebut masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas, kesenjangan dalam akses pekerjaan dan peluang ekonomi masih cukup terlihat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan program yang lebih inklusif di masa mendatang.

2. Permasalahan

1. Bagaimana jenis kelamin mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak?
2. Bagaimana usia mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak?
3. Bagaimana jenis pekerjaan mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak?
4. Bagaimana jam kerja mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak?
5. Bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jenis kelamin terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh usia terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.
3. Untuk mengetahui seberapa besar jenis pekerjaan mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada 50 pekerja penyandang disabilitas yang bekerja di Kota Pontianak.

Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik ini dipilih agar responden yang terlibat benar-benar sesuai dengan kriteria penelitian serta dapat memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi ketenagakerjaan penyandang disabilitas.

Variabel yang diteliti terdiri atas pendapatan sebagai variabel terikat (dependen), sedangkan jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, jam kerja, dan tingkat pendidikan digunakan sebagai variabel bebas (independen). Seluruh data kemudian diolah menggunakan aplikasi EViews. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model yang digunakan memenuhi syarat statistik.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden merupakan laki-laki dengan persentase 54 persen, sedangkan perempuan sebesar 46 persen. Sebagian besar responden berada pada usia produktif, yaitu antara 15 hingga 35 tahun. Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden bekerja di sektor informal, sementara hanya sebagian kecil yang bekerja di sektor formal. Selain itu, sebagian besar responden memiliki jam kerja antara 8 hingga 9 jam per hari dan tingkat pendidikan yang didominasi oleh lulusan SMA atau sederajat.

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian secara umum layak digunakan dalam analisis regresi. Data terdistribusi normal, tidak ditemukan masalah multikolinearitas maupun autokorelasi, sehingga model penelitian dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Analisis regresi menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, dan jam kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak. Artinya, perbedaan gender, usia, jenis pekerjaan, maupun jumlah jam kerja belum mampu menjelaskan perbedaan pendapatan secara nyata pada kelompok responden yang diteliti.

Sebaliknya, tingkat pendidikan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki penyandang disabilitas, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan bekal berupa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat meningkatkan daya saing di dunia kerja. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel yang diteliti hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi pendapatan pekerja penyandang disabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi pendapatan, seperti pengalaman kerja, jenis disabilitas, keterampilan khusus, kondisi kesehatan, dukungan keluarga, akses terhadap teknologi, dan peluang kerja yang tersedia.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, semakin besar peluang seseorang untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Sementara itu, jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, dan jam kerja tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan

kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan ekonomi penyandang disabilitas. Di sisi lain, masih adanya berbagai hambatan struktural dalam dunia kerja membuat faktor-faktor lain belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap tingkat pendapatan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan upaya yang lebih serius untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi penyandang disabilitas. Pendidikan tidak hanya membantu meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga membuka peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan pendapatan yang lebih baik.

Selain itu, pemerintah dan dunia usaha perlu memperkuat penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif dengan menyediakan lingkungan kerja yang ramah disabilitas serta mengurangi berbagai bentuk diskriminasi dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier. Program pelatihan kerja, pemberdayaan ekonomi, dan pengembangan keterampilan juga perlu diperluas agar penyandang disabilitas memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti pengalaman kerja, jenis disabilitas, keterampilan khusus, akses teknologi, motivasi kerja, dan dukungan keluarga. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas dapat dipahami secara lebih komprehensif dan mendalam.

Pada akhirnya, peningkatan kesejahteraan penyandang disabilitas tidak hanya bergantung pada tersedianya lapangan pekerjaan, tetapi juga pada terciptanya kesempatan yang setara, akses pendidikan yang memadai, serta lingkungan sosial dan ekonomi yang lebih inklusif. Dengan dukungan dari pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat, penyandang disabilitas diharapkan dapat berpartisipasi secara optimal dalam dunia kerja dan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
ABSTRAK 1
1 PENDAHULUAN 2
2 KAJIAN LITERATUR 6
2.1 Tinjauan Teori 6
2.1.1 Teori Ekonomi Pembangunan 6
2.1.2 Teori Modal Manusia *(Human Capital Theory)* 7
2.1.3 Teori Distribusi Pendapatan Fungsional *(Functional Distribution of Income)* 8
2.2 Tinjauan Empiris 9
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
2.3.1 Kerangka Konseptual 11
2.3.2 Hipotesis Penelitian 11
3 METODE PENELITIAN 12
3.1 Uji Asumsi Klasik 13
3.2 Uji Hipotesis 14
4 HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Hasil Penelitian 14
4.1.1 Analisis Karakteristik Responden 14
4.1.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 14
4.1.1.2 Responden Berdasarkan Usia 15
4.1.1.3 Responden Berdasarkan Sektor Pekerjaan 15
4.1.1.4 Responden Berdasarkan Jam Kerja 15
4.1.1.5 Responden Berdasarkan Pendidikan 16
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 16
4.1.2.1 Uji Normalitas 16
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 17
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas 17
4.1.2.4 Uji Autokorelasi 17

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 18
4.1.4 Uji Hipotesis 18
4.1.4.1 Uji T-statistik 18
4.1.4.2 Uji F-statistik 19
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 19
4.2 Pembahasan 19
4.2.1 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Pendapatan 19
4.2.2 Pengaruh Usia terhadap Pendapatan 20
4.2.3 Pengaruh Sektor Pekerjaan terhadap Pendapatan 21
4.2.4 Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan 21
4.2.5 Pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan 22
5 KESIMPULAN DAN SARAN 23
5.1 Kesimpulan 23
5.2 Saran 23
DAFTAR RUJUKAN 24
LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak tahun 2020 - 2024 3
Tabel 2 Kondisi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak 5
Tabel 3 Defenisi Operasional Variabel 12
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 14
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 15
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Pekerjaan 15
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja 15
Tabel 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 16
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas 16
Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas 17
Tabel 11 Hasil Uji Heterokedastisitas 17
Tabel 12 Hasil Uji Autokorelasi 17
Tabel 13 Hasil Regresi Linear Berganda 18
Tabel 14 Hasil Uji T-statistik 18
Tabel 15 Hasil Uji F-statistik 19
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 19

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEKERJA PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA PONTIANAK

[1]**Natashya Aurellya Prachelly**
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to defenity the factors affecting the income of workers with disabilities in Pontianak City. The factors examined include gender, age, employment sector, working hours, and educational attainment. This study uses primary data collected from 50 respondents and analyz using multiple linear regression. The results show that gender, age, employment sector, and working hours do not have a significant effect on income. Simultaneously, the five factors do not have a significant effect on income. These findings indicate that education plays an important role in improving the income of workers with disabilities in Pontianak City.

Keywords: *Gender, Age, Employment Sector, Working Hours, Education, Income.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak. Faktor yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, jam kerja, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini menggunakan data primer dari 50 responden dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Sebaliknya, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini menunjukan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Jenis Kelamin, Usia, Sektor Pekerjaan, Jam Kerja, Pendidikan, Pendapatan.

[1]b1011211016@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pekerjaan memiliki peran penting dalam kehidupan karena menjadi salah satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain memperoleh penghasilan, seseorang juga dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraannya melalui pekerjaan. Namun, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak belum dirasakan secara merata oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas. Meskipun memiliki hak yang sama, penyandang disabilitas masih menghadapi berbagai hambatan dalam memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Kondisi tersebut dapat berdampak pada pendapatan yang mereka peroleh. Penyandang disabilitas merupakan individu yang memiliki keterbatasan fisik, sensorik, intelektual, dan/atau mental yang dapat mempengaruhi aktivitas maupun partisipasinya dalam kehidupan sehari-hari. Keterbatasan tersebut dapat terjadi sejak lahir maupun akibat kecelakaan, penyakit, atau bencana. Namun demikian, kondisi tersebut tidak menghilangkan hak dan kesempatan penyandang disabilitas untuk bekerja dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Di Indonesia, hak penyandang disabilitas telah mendapat perlindungan melalui berbagai peraturan perundang-undangan. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang menjamin hak penyandang disabilitas dalam memperoleh pendidikan, pekerjaan, aksesibilitas, pelayanan publik, serta perlakuan yang setara. Perlindungan tersebut juga diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD), Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Upaya tersebut sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Tujuan ke-8 atau Decent Work and Economic Growth, yang mendorong terciptanya pekerjaan yang layak, produktif, dan inklusif bagi seluruh masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kesempatan kerja menjadi bagian penting dalam mendukung kemandirian ekonomi penyandang disabilitas.

Meskipun telah terdapat berbagai kebijakan, penyandang disabilitas masih menghadapi kendala dalam memasuki dan bertahan di dunia kerja. Keterbatasan akses pendidikan dan pelatihan, kesempatan kerja yang belum merata, serta stigma dan diskriminasi menjadi beberapa hambatan yang masih ditemui. Akibatnya, sebagian penyandang disabilitas bekerja di sektor informal yang umumnya memberikan pendapatan dan perlindungan kerja yang lebih terbatas dibandingkan sektor formal. Pendapatan sendiri menjadi salah satu gambaran kondisi kesejahteraan seseorang. Besarnya pendapatan pekerja penyandang disabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari karakteristik individu maupun pekerjaan, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, sektor pekerjaan, dan jam kerja.

Kondisi tersebut juga dapat dilihat di Kota Pontianak, di mana penyandang disabilitas tersebar di enam kecamatan dengan karakteristik yang beragam. Keadaan ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan, kesempatan kerja, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masih perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak penting dilakukan untuk mengetahui faktor yang berkaitan dengan pendapatan mereka. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pekerja penyandang disabilitas sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam mendorong kesempatan kerja yang lebih terbuka dan inklusif.

Tabel 1 Jumlah Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak tahun 2020 - 2024

No	Kecamatan	Jenis Cacat	2020	2021	2022	2023	2024		Ket
1	Pontianak Barat	Cacat Fisik	4	0	18	64	Tuna Netra	25	
		Cacat Fisik Mental	-	30	-	54	Fisik/Tubuh	64	Cacat ganda
		Cacat lainnya	6	90	-	26	Rungu	28	Tuna Wicara
		Cacat Mental	5	19	25	63	Wicara	26	Mental dan Intelektual
		Cacat Netra	1	24	-	25	Cacat Ganda	77	
		Cacat Rungu	2	12	-	28	Mental & Intelektual	90	
		Total	**18**	**175**	**43**	**260**		**310**	
2	Pontianak Kota	Cacat Fisik	4	29	13	54	Tuna Netra	15	Daksa
		Cacat Fisik Mental	3	26	1	47	Fisik/Tubuh	54	Hiperaktif, Cacat ganda
		Cacat Lainnya	5	65	-	6	Rungu	31	Tuna Wicara
		Cacat Mental	3	8	3	49	Wicara	6	Mental dan Intelektual
		Cacat Netra	1	14	-	15	Cacat Ganda	47	
		Cacat Rungu	7	10	-	31	Mental & Intelektual	74	
		Total	**23**	**152**	**17**	**202**		**227**	
3	Pontianak Selatan	Cacat Fisik	13	16	10	23	Tuna Netra	7	Daksa
		Cacat Fisik Mental	-	3	-	6	Fisik/Tubuh	23	Cacat Ganda
		Cacat Lainnya	11	26	-	7	Rungu	14	Tuna Wicara
		Cacat Mental	1	6	9	24	Wicara	7	Mental dan Intelektual
		Cacat Netra	5	7	-	7	Cacat Ganda	6	
		Cacat Rungu	8	4	-	14	Mental & Intelektual	47	
		Total	**38**	**62**	**19**	**81**		**104**	
4	Pontianak Tenggara	Cacat Fisik	11	16	18	30	Tuna Netra	5	Daksa
		Cacat Fisik Mental	-	3	-	8	Fisik/Tubuh	30	Cacat Ganda
		Cacat Lainnya	6	26	-	12	Rungu	11	Tuna Wicara
		Cacat Mental	7	6	1	9	Wicara	12	Mental dan Intelektual
		Cacat Netra	-	7	-	5	Cacat Ganda	8	
		Cacat Rungu	2	4	1	11	Mental & Intelektual	17	
		Total	**26**	**62**	**20**	**75**		**83**	
5	Pontianak Timur	Cacat Fisik	125	18	19	95	Tuna Netra	31	Daksa
		Cacat Fisik Mental	1	3	-	73	Fisik/Tubuh	95	Cacat Ganda
		Cacat Lainnya	77	25	-	21	Rungu	28	Tuna Wicara

		Cacat Mental	49	1	2	80	Wicara	21	Mental dan Intelektual
		Cacat Netra	14	5	-	31	Cacat Ganda	73	
		Cacat Rungu	35	6	-	28	Mental & Intelektual	112	
		Total	**301**	**58**	**21**	**328**		**360**	
6	Pontianak Utara	Cacat Fisik	21	54	25	117	Tuna Netra	29	Daksa dan Lumpuh Layu
		Cacat Fisik Mental	-	36	2	100	Fisik/Tubuh	117	Down Syndrom, Cacat Ganda
		Cacat Lainnya	31	109	-	34	Rungu	33	Tuna Wicara
		Cacat Mental	16	25	5	116	Wicara	34	Mental dan Intelektual
		Cacat Netra	6	37	1	29	Cacat Ganda	100	
		Cacat Rungu	13	28	-	33	Mental & Intelektual	158	
		Total	**87**	**289**	**33**	**429**		**471**	

Sumber: Data Dinas Sosial Kota Pontianak

Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Pontianak, jumlah penyandang disabilitas pada periode 2020-2024 mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan ini tidak terlepas dari adanya pembaruan data dan penyesuaian klasifikasi jenis disabilitas yang dilakukan pemerintah daerah. Pada tahun 2024, penyandang disabilitas dikelompokkan menjadi enam kategori, yaitu tuna netra, fisik atau tubuh, rungu, wicara, cacat ganda, serta mental dan intelektual. Perbedaan klasifikasi tersebut perlu diperhatikan ketika membandingkan data antar tahun.

Pada tahun 2020 terdapat 493 penyandang disabilitas, kemudian meningkat menjadi 798 orang pada 2021. Jumlah tersebut turun menjadi 153 orang pada 2022, sebelum kembali meningkat menjadi 1.375 orang pada 2023 dan 1.555 orang pada 2024. Perubahan jumlah tersebut kemungkinan berkaitan dengan proses pembaruan dan penyempurnaan pendataan. Jika dilihat berdasarkan kecamatan pada tahun 2024, jumlah penyandang disabilitas paling banyak berada di Kecamatan Pontianak Utara, yaitu 471 orang (30,29%), kemudian Pontianak Timur sebanyak 360 orang (23,15%) dan Pontianak Barat sebanyak 310 orang (19,94%). Selanjutnya, Pontianak Kota memiliki 227 orang (14,60%), Pontianak Selatan 104 orang (6,69%), dan Pontianak Tenggara 83 orang (5,34%). Hal ini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas lebih banyak terdapat di Kecamatan Pontianak Utara dan Pontianak Timur.

Dilihat dari jenisnya, pada tahun 2024 penyandang disabilitas paling banyak berada pada kategori mental dan intelektual, yaitu 498 orang. Berikutnya adalah kategori fisik atau tubuh sebanyak 383 orang, cacat ganda 311 orang, rungu 145 orang, tuna netra 112 orang, dan wicara 106 orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa kelompok mental dan intelektual merupakan kategori yang cukup dominan di Kota Pontianak dan membutuhkan perhatian dalam bentuk pendidikan, rehabilitasi, pelatihan keterampilan, serta pendampingan.

Peningkatan jumlah penyandang disabilitas, terutama pada tahun 2023 dan 2024, menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap layanan yang inklusif juga semakin besar. Hal tersebut mencakup akses pendidikan, kesehatan, pelatihan keterampilan, hingga kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Namun, bertambahnya jumlah penyandang disabilitas belum tentu diikuti dengan peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan. Karena itu, penting untuk melihat lebih lanjut kondisi ekonomi pekerja penyandang disabilitas, khususnya pendapatan yang mereka peroleh dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pendapatan menjadi salah satu hal penting dalam melihat kondisi kesejahteraan

karena berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup. Bagi pekerja penyandang disabilitas, pendapatan juga dapat menggambarkan sejauh mana mereka memiliki kesempatan untuk bekerja dan terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Tabel 2 Kondisi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak

No	Nama	Pendapatan (perbulan)	Jenis Kelamin	Usia	Sektor Pekerjaan	Jam Kerja	Pendidikan
1	Akiong	Rp 2.500.000	L	50 tahun	Informal	5 jam	7 tahun
2	Agus	Rp 1.000.000	L	33 tahun	Informal	10 jam	4 tahun
3	Udin	Rp 1.000.000	L	32 tahun	Informal	10 jam	4 tahun
4	Ahmad	Rp 1.000.000	L	30 tahun	Informal	10 jam	3 tahun
5	Siti	Rp 900.000	P	30 tahun	Informal	3 jam	3 tahun
6	Dedi	Rp 900.000	L	30 tahun	Informal	3 jam	3 tahun
7	Sari	Rp 2.000.000	P	35 tahun	Informal	5 jam	2 tahun
8	Andi	Rp 2.500.000	L	35 tahun	Informal	5 jam	Tidak sekolah
9	Samsul	Rp 500.000	L	29 tahun	Informal	6 jam	Tidak sekolah
10	Yuni	Rp 500.000	P	28 tahun	Informal	6 jam	Tidak sekolah

Sumber: Survei lapangan (2025)

Berdasarkan Tabel 1.2, pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak berada pada kisaran Rp500.000 hingga Rp2.500.000 per bulan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima setiap pekerja masih cukup beragam, meskipun sebagian besar responden bekerja di sektor informal. Hasil survei awal juga menunjukkan adanya perbedaan karakteristik responden, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, sektor pekerjaan, dan jam kerja. Perbedaan karakteristik tersebut dapat berkaitan dengan perbedaan pendapatan yang diterima.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa jam kerja yang lebih lama tidak selalu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hal serupa terlihat pada pendidikan, karena terdapat responden dengan pendidikan lebih rendah yang justru memperoleh pendapatan lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendapatan pekerja penyandang disabilitas tidak hanya ditentukan oleh satu faktor. Sebagian besar responden bekerja sebagai pedagang, pelaku usaha kecil, atau penyedia jasa yang termasuk dalam sektor informal. Pendapatan dari pekerjaan tersebut cenderung berubah-ubah karena dipengaruhi oleh jumlah pelanggan, permintaan, dan kondisi ekonomi. Oleh sebab itu, diperlukan analisis lebih lanjut untuk melihat faktor-faktor yang berkaitan dengan pendapatan pekerja penyandang disabilitas. Dalam penelitian ini, faktor yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, jam kerja, dan tingkat pendidikan.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung penyandang disabilitas dalam memperoleh pekerjaan, antara lain melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, perlindungan hak, dan kebijakan ketenagakerjaan yang inklusif. Dunia usaha juga memiliki peran dalam memberikan kesempatan kerja sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, lingkungan kerja yang mudah diakses dan didukung fasilitas yang sesuai dapat membantu penyandang disabilitas bekerja secara lebih mandiri dan produktif. Namun, berbagai upaya tersebut belum sepenuhnya menghilangkan hambatan yang masih mereka hadapi dalam memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang layak. Perbedaan pendidikan, usia, jenis kelamin, sektor pekerjaan, dan jam kerja menjadi beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan dalam melihat kondisi pendapatan mereka.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sebenarnya telah banyak dilakukan, tetapi sebagian besar masih membahas pekerja secara umum. Penelitian yang secara khusus melihat pendapatan pekerja penyandang disabilitas, terutama pada tingkat daerah, masih relatif terbatas. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pendidikan, usia, jam kerja, dan sektor pekerjaan terhadap pendapatan masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal tersebut menjadi alasan penting untuk melakukan penelitian dengan karakteristik responden dan lokasi yang berbeda. Kota Pontianak dipilih karena penyandang disabilitas tersebar di enam kecamatan dan memiliki karakteristik yang beragam. Di sisi lain, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja penyandang disabilitas di Kota Pontianak masih terbatas. Penelitian ini juga berkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) Tujuan ke-8 atau *Decent Work and Economic Growth*, yang mendorong terciptanya pekerjaan yang layak, produktif, dan inklusif.

Pendapatan pekerja dapat dipahami melalui beberapa faktor, baik yang berasal dari individu maupun pekerjaan. *Human Capital Theory* menjelaskan bahwa pendidikan dan keterampilan dapat meningkatkan kemampuan serta produktivitas seseorang yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Sementara itu, Teori Distribusi Pendapatan Fungsional menjelaskan bahwa pendapatan tenaga kerja berkaitan dengan kontribusinya dalam proses produksi. Dalam kenyataannya, penyandang disabilitas masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan akses pekerjaan formal, diskriminasi, dan kesempatan pengembangan karier yang belum merata. Artinya, perbedaan pendapatan tidak hanya berkaitan dengan kondisi individu, tetapi juga dengan kesempatan yang tersedia di lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan Teori Ekonomi Pembangunan yang menempatkan pemerataan kesempatan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pembangunan yang inklusif sebagai bagian penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Penyandang Disabilitas di Kota Pontianak" dilakukan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, usia, sektor pekerjaan, jam kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pekerja penyandang disabilitas. Penelitian ini membahas pekerja penyandang disabilitas secara umum karena jumlah sampel berdasarkan jenis disabilitas di Kota Pontianak masih terbatas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, dunia usaha, dan pihak terkait dalam meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi penyandang disabilitas.